

ABSTRAK

NURTASYAH.M Perancangan Rumah Potong Hewan (RPH) dengan Pendekatan Arsitektur Hijau Dikabupaten Gowa (dibimbing oleh Dr.Ashari Abdullah,ST.,MT dan Citra Amalia Amal,ST.,MT).

Pembangunan sektor peternakan adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri guna meningkatkan konsumsi protein hewani perkapita. Sebagai salah satu wilayah di Indonesia dengan permintaan jumlah daging dan sapi potong cenderung meningkat setiap tahunnya. Saat ini pertumbuhan peningkatan sudah mencapai 2%. Dinas peternakan Kabupaten Gowa 2020-2021 ternak Gowa sebanyak 115.000 ekor. Sedangkan tahun 2019-2020 hanya 112.000 ekor. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menyusun konsep dan perancangan arsitektur hijau pada Rumah Potong Hewan di kabupaten Gowa. Arsitektur hijau adalah suatu pendekatan perencanaan bangunan yang berusaha untuk meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tema perancangan dan pendekatan arsitektur hijau. Dari hasil perancangan Rumah Potong Hewan berlokasi di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Total luas tapak sebesar 24.900 m² dan luas lahan terbangun sebesar 7.470 m². Bentuk bangunan mengadopsi bentuk pegunungan yang terdiri dari tiga massa. Siteplan terdiri dari bangunan utama, bangunan penunjang, ruang parkir, bangunan servis, jalan, dan ruang terbuka hijau (RTH). Rumah Potong Hewan menerapkan tiga prinsip arsitektur hijau yaitu tepat guna lahan, efisiensi energi, kenyamanan dan kesehatan ruang.

KATA KUNCI: Rumah Potong Hewan, Arsitektur Hijau